

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul hubungan pola makan dengan kejadian gastritis di Puskesmas Purwodadi I yang dilakukan pada tanggal 2 Juni di Puskesmas Purwodadi 1. Penjelasan hasil penelitian meliputi gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Menganalisa hubungan pola makan kejadian gastritis.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Purwodadi I yang terletak pada Kecamatan Purwodadi. Kecamatan Purwodadi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Grobogan dengan luas wilayah 77.65 km² Ha. Letak geografis Kecamatan Purwodadi memiliki relief didaerah pegunungan kapur dan perbukitan serta berada pada ketinggian sekitar 50 meter di atas permukaan air laut dengan kelerengan 0° - 8°. Kecamatan ini merupakan Kecamatan kota yang terletak ditengah-tengah Kabupaten Grobogan, dan merupakan Ibukota Kabupaten Grobogan.

Puskesmas Purwodadi I adalah puskesmas yang terletak di Jl. Gajah Mada No. 1, Perumda, Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58111. Luas wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I adalah 40.52 km² yang meliputi 9 wilayah yaitu Kelurahan Purwodadi, Kelurahan Danyang, Desa Genuksuran, Desa Ngembak, Kelurahan Kuripan, Desa Putat, Desa Pulorejo, Desa Cingkrong, Desa Candisari. Dari luas wilayah

ini, semua bisa dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak yang terdekat adalah 2 km yaitu Kelurahan Purwodadi dan yang terjauh adalah 6 km yaitu Desa Cingkrong.

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Umur	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
20-30	37	38.6	41	46.6
31-45	51	61.4	47	53.4
Total	88	100.0	88	100.0

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, sebagian besar responden pada kelompok kasus maupun kontrol berada pada rentang usia 31–45 tahun, yaitu masing-masing 51 responden dan 47 responden. Sementara itu, responden usia 20–30 tahun berjumlah 37 orang pada kasus dan 41 orang pada kontrol.

2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelamin Jenis Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Jenis Kelamin	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	34	38.6	38	43.2
Perempuan	54	61.4	50	56.8
Total	88	100.0	88	100.0

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan, baik pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol. Pada kelompok kasus, responden perempuan berjumlah 54 orang (61,4%), sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 50 orang (56,8%). Sementara itu, responden laki-laki pada kelompok kasus berjumlah 34 orang (38,6%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 38 orang (43,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada kedua kelompok penelitian.

3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Pendidikan	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
SD	22	25.0	5	5.7
SMP	22	25.0	16	18.2
SMA	32	36.4	51	58.0
D3	3	3.4	4	4.5
S1	9	10.2	12	13.6
Total	88	100.0	88	100.0

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Pada kelompok kasus terdapat 32 responden (36,4%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 51 responden (58,0%). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pendidikan SMA menjadi tingkat pendidikan yang paling banyak ditemukan pada kedua kelompok penelitian.

4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Pekerjaan	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta	27	30.7	26	29.5
Swasta	19	21.6	29	33.0
IRT	31	35.2	21	23.9
Tidak Bekerja	10	11.4	7	8.0
Mahasiswa	1	1.1	5	5.7
Total	88	100.0	88	100.0

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa jenis pekerjaan responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol cukup beragam. Pada kelompok kasus, pekerjaan yang paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT), yaitu sebanyak 31 responden (35,2%). Sementara itu, pada kelompok kontrol, sebagian besar responden bekerja di sektor swasta, yaitu sebanyak 29 responden (33,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak ditemukan berbeda antara kelompok kasus dan kelompok kontrol.

B. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pola Makan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pola Makan Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pola Makan Buruk (Kasus)	93	52.8
Pola Makan Baik (Kontrol)	83	47.2
Total	178	100 %

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, sebagian besar responden memiliki pola makan buruk, yaitu sebanyak 93 responden (52,8%), sedangkan responden dengan pola makan baik sebanyak 83 responden (47,2%).

2. Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kejadian Pada Pasien Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Gastritis (Kasus)	88	50.0
Tidak Gastritis (Kontrol)	88	50.0
Total	178	100 %

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok yang mengalami gastritis dan kelompok yang tidak mengalami gastritis memiliki jumlah yang sama, yaitu masing-masing sebanyak 88 responden (50,0%). Dengan demikian, kedua kelompok penelitian memiliki proporsi responden yang seimbang, sehingga masing-masing kelompok

menyumbang setengah dari keseluruhan responden dalam penelitian ini.

C. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis

Tabel 4.7 Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Puskesmas Purwodadi I Tahun 2026

Kejadian Gastritis								
Pola Makan		Gastritis (Kasus)		Tidak Gastritis (Kontrol)		Total	P value	OR
		n	%	n	%			
Pola Makan Buruk	Count	59	67.0	34	38.6	93	0,000	3,231
	Expended Count	41.5		41.5		52.8%		
Pola Makan Baik	Count	29	33.0	54	61.4	83		
	Expended Count	46.5		46.5		47.2%		
Total		88	(100%)	88	(100%)	176 (100%)		

Sumber : Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada kelompok kasus paling banyak pada kategori memiliki pola makan baik yaitu 59 (67.0%) responden, sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak pada kategori pola makan buruk yaitu sebanyak 54 (61.4%) responden. Dari analisa data dengan uji chi square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 diperoleh hasil bahwa nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan pola makan dengan gastritis di Puskesmas Purwodadi I dengan hasil odds ratio sebesar 3,231 yang berarti responden yang memiliki pola

makan buruk memiliki resiko gastritis sebanyak 3,231 kali daripada responden yang memiliki pola makan baik.